

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, industri kuliner telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang berkembang pesat. Perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin dinamis serta meningkatnya minat terhadap eksplorasi berbagai jenis makanan telah mendorong pertumbuhan bisnis restoran dan kuliner di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Masyarakat modern tidak hanya mencari pengalaman makan yang memuaskan, tetapi juga tempat-tempat kuliner yang menawarkan keunikan dan kesesuaian dengan preferensi pribadi, baik dari segi rasa, harga, maupun suasana. Tren ini semakin diperkuat dengan adanya pergeseran menuju digitalisasi, di mana konsumen lebih cenderung menggunakan perangkat teknologi, seperti smartphone dan internet, untuk mencari rekomendasi restoran dan tempat makan[1]

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, banyak platform digital yang dikembangkan untuk memudahkan konsumen dalam menemukan tempat makan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Beberapa aplikasi populer seperti Zomato, Yelp, dan Google Maps menyediakan informasi lengkap tentang berbagai restoran, termasuk ulasan, rating, dan popularitas restoran. Namun, platform-platform tersebut umumnya memberikan rekomendasi secara umum, berdasarkan penilaian terbuka dari banyak pengguna, tanpa memperhatikan preferensi spesifik individu. Hal ini sering kali membuat pengguna bingung dengan banyaknya pilihan yang tersedia, dan tidak jarang menyebabkan keputusan yang tidak sesuai dengan ekspektasi[2]

Di era di mana personalisasi semakin menjadi kebutuhan, pengguna aplikasi kuliner tidak hanya ingin mengetahui restoran mana yang populer atau memiliki rating tertinggi, tetapi juga ingin mendapatkan rekomendasi yang lebih tepat sasaran berdasarkan preferensi pribadi mereka. Misalnya, pengguna mungkin ingin mengetahui restoran dengan menu makanan tertentu, harga yang sesuai dengan anggaran mereka, serta lokasi yang mudah dijangkau. Namun, sebagian besar aplikasi kuliner yang ada saat ini belum mampu sepenuhnya menangani permintaan ini secara akurat. Banyak dari aplikasi tersebut hanya memberikan daftar restoran berdasarkan popularitas atau rating umum, yang belum tentu sesuai dengan selera individu[3].

Masalah ini menimbulkan tantangan baru dalam pengembangan sistem rekomendasi kuliner. Pengguna membutuhkan sistem yang tidak hanya memberikan daftar restoran, tetapi juga menyajikan rekomendasi yang dipersonalisasi berdasarkan preferensi spesifik, seperti selera makanan, lokasi, anggaran, dan pengalaman makan sebelumnya. Dalam hal ini, algoritma *Content-Based Filtering* (CBF) dapat menjadi solusi yang efektif. Algoritma ini bekerja dengan menganalisis preferensi pengguna melalui data yang mereka hasilkan, seperti riwayat pencarian, ulasan yang diberikan, dan interaksi lainnya. Dengan memanfaatkan informasi ini, sistem dapat memberikan rekomendasi yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna[4]

Penelitian ini berfokus pada pengembangan Sistem Informasi Rekomendasi Kuliner Berbasis Web yang menggunakan pendekatan *Content-Based Filtering*. Melalui sistem ini, diharapkan pengguna dapat dengan mudah menemukan tempat makan yang sesuai dengan selera mereka. Sistem ini akan menganalisis karakteristik kuliner dan restoran berdasarkan deskripsi, jenis makanan, harga, lokasi, serta ulasan pengguna. Algoritma *Content-Based Filtering* akan memungkinkan sistem untuk mempelajari preferensi pengguna secara personal, sehingga rekomendasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan relevan. Dengan adanya sistem

rekomendasi kuliner berbasis web ini, pengguna tidak hanya akan mendapatkan rekomendasi berdasarkan popularitas restoran secara umum, tetapi juga berdasarkan kebutuhan dan preferensi spesifik mereka. Sistem ini juga diharapkan mampu mengatasi keterbatasan dari aplikasi rekomendasi kuliner yang ada saat ini, dengan memberikan pengalaman yang lebih personal dan memuaskan bagi pengguna. Pengembangan sistem ini tidak hanya bermanfaat bagi pengguna, tetapi juga bagi pengembang aplikasi kuliner dan pelaku industri kuliner untuk meningkatkan interaksi dan daya tarik konsumen.

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menjawab permasalahan mengenai bagaimana membangun sistem rekomendasi kuliner berbasis web yang mampu memberikan rekomendasi secara lebih personal dan akurat dengan memanfaatkan pendekatan *Content-Based Filtering*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan sistem rekomendasi kuliner berbasis web yang dapat memberikan rekomendasi restoran secara akurat berdasarkan preferensi pengguna?
2. Bagaimana sistem dapat memanfaatkan pendekatan *Content-Based Filtering* untuk menganalisis preferensi pengguna seperti jenis makanan, harga, dan lokasi?
3. Bagaimana sistem dapat mempermudah pengguna dalam menemukan tempat makan yang relevan berdasarkan riwayat ulasan, pencarian, dan lokasi terdekat?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan sistem informasi rekomendasi kuliner berbasis web yang dapat memberikan rekomendasi sesuai dengan preferensi pengguna.

2. Menerapkan metode *Content-Based Filtering* dalam pengembangan sistem untuk menganalisis dan memahami preferensi pengguna secara lebih mendetail.
3. Memudahkan pengguna dalam menemukan tempat makan yang relevan berdasarkan selera, anggaran, dan lokasi terdekat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengguna

Mempermudah pengguna dalam menemukan restoran yang sesuai dengan preferensi pribadi, sehingga pengalaman kuliner menjadi lebih memuaskan dan efisien.

2. Bagi Pengembang Aplikasi Kuliner

Memberikan panduan dan referensi dalam mengembangkan sistem rekomendasi yang lebih personal dan relevan untuk pengguna.

3. Bagi Industri Kuliner

Meningkatkan engagement antara restoran dan pelanggan potensial dengan memberikan rekomendasi yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan kunjungan ke restoran.

4. Bagi Peneliti Lain

Menjadi acuan bagi penelitian di bidang sistem rekomendasi berbasis web, khususnya yang berfokus pada personalisasi dalam rekomendasi kuliner.



UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI